

ABSTRAK:

Skripsi ini mengkaji fenomena interferensi fonologis bahasa Madura dalam pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an. Bahasa Madura, sebagai bahasa ibu bagi banyak santri di pondok pesantren Darurrahman Sumenep, seringkali memengaruhi pengucapan mereka saat membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang ditulis dalam bahasa Arab. Penelitian ini menyelidiki sejauh mana dan bagaimana interferensi fonologis ini terjadi serta implikasinya terhadap pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an di kalangan santri yang berbicara dalam bahasa Madura.

Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menelusuri faktor-faktor terhadap interferensi fonologis,. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji ciri-ciri fonologis dari kedua bahasa, Madura dan Arab, untuk mengidentifikasi area-area spesifik di mana interferensi sering terjadi.

Metodologi yang digunakan metode kualitatif, termasuk wawancara, observasi, dan analisis fonetik terhadap pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an oleh santri yang berbicara dalam bahasa Madura. Data yang terkumpul dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola interferensi fonologis dan memahami mekanisme linguistik yang mendasarinya.

Temuan dari penelitian ini berkontribusi pada pemahaman kita tentang fenomena kontak bahasa dan dinamika interferensi fonologis dalam konteks multibahasa. Selain itu, temuan ini memiliki implikasi bagi pendidikan bahasa dan praktik pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an di lembaga-lembaga pendidikan Islam, terutama di lingkungan pondok pesantren Darurrahman Sumenep Madura.

Dengan mengungkapkan kompleksitas interferensi fonologis dalam pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an, penelitian ini bertujuan untuk memperkaya diskusi ilmiah tentang kontak bahasa dan dampaknya terhadap praktik keagamaan di kalangan komunitas linguistik yang beragam. Ini juga menegaskan pentingnya mempertimbangkan keragaman linguistik dan faktor budaya dalam studi pembacaan Al-Qur'an dan pendidikan keagamaan.